

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan trianggulasi (gabungan).¹

Menurut John W. Creswell *Qualitative research is “descriptive in that the researcher is interested in proes, meaning, and understanding gained through words or pictures”*.² (penelitian kualitatif bersifat deskriptif karena peneliti tertarik pada proses, makna, dan pengertian yang didapat melalui kata-kata atau gambar).

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai tempat pelaksanaan penelitian adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Watang Pulu Kabupaten Sidenreng Rappang.

Alasan saya memilih sekolah tersebut karena jaranknya tidak jauh dari rumah, dan juga pemberian reward di sekolah tersebut bermacam-macam ada yang berupa hadiah,pujian,penghargaan dan masih banyak lainnya. Jadi saya ingin meneliti bagaimana kreativitasnya guru Pendidikan Agama Islam dalam memberikan reward kepada peserta didik.

¹Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet 1, Bandung, Alfabeta, 2012), h. 15.

²John W. Creswell, *Research Design Qualitative and Quantitative Approaches* (London: SAGE Publications, 1994), h.145.

2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini akan dilakukan dalam waktu kurang lebih 1 bulan lamanya (d disesuaikan dengan kebutuhan penelitian), penelitian disesuaikan dengan mengacu pada kalender akademik sekolah (pendidikan).

C. Fokus Penelitian

Agar pembahasan dalam penelitian ini terfokus, maka peneliti membatasi masalah yang dibahas dan memfokuskan penelitian pada rumusan masalah yang akan dijawab yaitu bagaimana Kreativitas Guru PAI dalam memberikan Reward terhadap peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Watang Pulu.

D. Jenis Dan Sumber Data Yang Digunakan

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data akan diperoleh. Adapun penelitian yang menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber datanya disebut intforman, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.³ Menurut Lofland dalam Basrowi, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah “kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴

Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber asli.

Adapun sumber data yang dimaksud adalah guru. Untuk mendapatkan data

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, Cet.X, (Jakarta. Rineka cipta) 2010, h. 114.

⁴Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cet.I, (Jakarta,Rineka Cipta), 2008, h 169.

primer, peneliti harus mengumpulkan secara langsung. Teknik pengumpulan data yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi dan wawancara. Adapun yang termasuk data primer dalam penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam dan Peserta Didik kelas VIII SMP Negeri 1 Watang Pulu. Yang juga sebagai sumber informasi penelitian ini, untuk mendapatkan data primer peneliti harus mengumpulkan secara langsung baik melalui wawancara ataupun dokumentasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau diperoleh dari sumber lain, data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan yang telah tersusun dalam arsip (dokumen).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses yang dilalui oleh peneliti dalam pengumpulan data. Dalam hal ini peneliti akan melalui tahap persiapan sebagai tahap awal dimana peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian nantinya. Dalam melakukan sebuah penelitian dibutuhkan teknik dan instrument pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Teknik Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan, pencatatan dengan sistematis atas peristiwa-peristiwa yang akan diteliti. Dalam penelitian yang lain teknik observasi adalah cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati secara langsung keadaan lapangan agar peneliti memperoleh gambar yang

lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.⁵ Adapun teknik observasi penelitian ini digunakan oleh peneliti untuk mengamati Guru Pendidikan Agama Islam dalam memberikan Reward kepada peserta didik untuk mengetahui bagaimana Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Memberikan Reward dengan menggunakan instrument Observasi.

2. Teknik Wawancara

Wawancara (interview) merupakan proses keterangan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan yang diwawancarai untuk mendapatkan informasi yang kongkrit terkait dengan permasalahan yang diteliti.⁶

Penelitian mengadakan wawancara secara langsung kepada informan guna mendapatkan data dalam penelitian. Penelitian pada saat melakukan wawancara dengan informan menggunakan alat bantu berupa *handphone*, *boltpoin*, *block note*, kamera digital. Wawancara ini dilakukan agar bisa mendapatkan informasi yang mendalam tentang Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pemberian Reward pada peserta didik Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Watang Pulu. Penelitian menggunakan alat pengumpulan data yang berupa pedoman wawancara yaitu instrumen yang berbentuk pertanyaan yang ditujukan kepada informan. Dalam penelitian ini yang diwawancarai adalah informan yang merupakan subjek penelitian

⁵Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Cet.1, Jakarta,Rineka Cipta), 2008, h. 93.

⁶ Bungin,B, *Penelitian Kualitatif:Komunikasi, Ekonomi,Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Cet.IV, (Jakarta, Kencana Pranada Media Grup, 2010), h. 108.

dengan jumlah 2 responden yakni Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Pertama Atas (SMP) Negeri 1 WatangPulu Kabupaten sidenreng Rappang.

3. Dokumentasi.

Dokumentasi ini adalah “teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden.”⁷ Dokumentasi adalah pengumpulan arsip-arsip, buku-buku, majalah, sebagai bukti yang menunjukkan peristiwa atau kegiatan yang berhubungan dengan penelitian Kreativitas guru Pendidikan Agama islam dalam memberikan Reward. Penggunaan foto sebagai pelengkap data yang diperoleh melalui wawancara, observasi yang bertujuan untuk mengabadikan peristiwa yang terjadi dilapangan yang terkait dengan penelitian tentang pemberian Reward.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini setiap kali dalam pengambilan data, peneliti menganalisa setiap data-data yang terkumpul di lapangan melalui teknik ini serta mengolah dan menyimpulkan data-data yang telah didapatkan serta memberikan gambaran yang ada di lokasi penelitian.

Menurut Huberman dan Miles, ada tiga macam kegiatan dalam analisis data, yakni:

1. Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokus, penyederhanaan, abstraksi dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. reduksi data adalah suatu bentuk

⁷Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet.XI, (Jakarta, Bumi Aksara, 2004), h. 18.

analisis yang mempertajam, memilih, memoduskan, membuang dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan di verifikasi.

Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan memilih data dengan cara data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian di analisis atau di pilih data-data yang diperlukan dan menyempurnakan data yang masih kurang sesuai dengan data yang diperoleh dalam penelitian ini.

2. Model Data (Data Display)

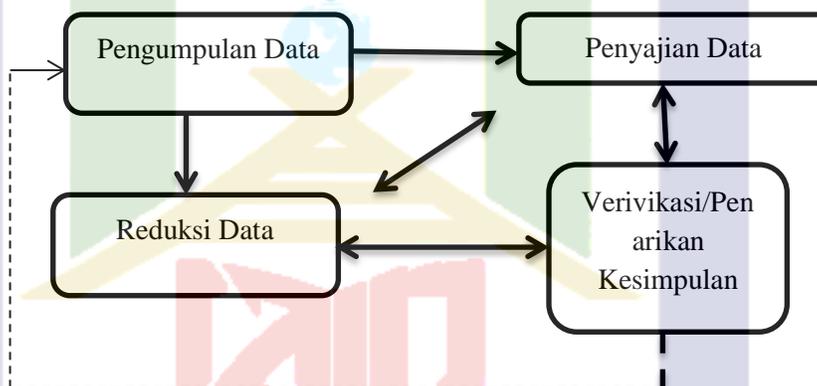
Tujuan dari model tersebut adalah suatu jalan masuk utama untuk analisis kualitatif valid. Model tersebut mencakup berbagai jenis matrix, grafik, jaringan kerja dan bagan. Semua dirancang untuk merakit informasi tersusun dalam suatu yang dapat diakses secara langsung, bentuk yang praktis dengan demikian peneliti dapat melihat dengan baik apa yang terjadi dan dapat memberi gambar atau kesimpulan yang dijustifikasikan maupun bergerak ke analisis tahap berikutnya. Merancang kolom dan baris dari suatu matrix untuk data kualitatif dan menentukan data yang mana, dalam bentuk yang apa, harus dimasukkan dalam sel yang analisis.

Sajian data adalah suatu proses pengorganisasian data sehingga mudah dianalisis dan dikumpulkan, Sajian data yang dimaksud untuk memilah data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti tentang Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memberikan Reward Kepada Peserta Didik Di SMP Negeri 1 Watang Pulu maksudnya ialah data yang telah di rangkum

sedemikian rupa kemudian dipilih lagi, sekiranya data mana yang diperlukan untuk penulisan laporan penelitian.

3. Penarikan/ verifikasi kesimpulan

Langkah ketiga dari aktivitas analisis adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Berawal dari pengumpulan data, penelitian kualitatif mulai memutuskan memaknai sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal dan proposisi-proposisi. Penelitian ini dapat menangani kesimpulan-kesimpulan ini secara jelas, memelihara kejujuran dan kecurigaan dan lainnya. Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu proses analisis data.



Gambar 3.1

Komponen Analisis Data (model Miles dan Huberman)

Dalam pengertian ini, analisis data kualitatif merupakan suatu inisiatif berulang-ulang secara terus-menerus. Proses tersebut, secara aktual tidak lebih kompleks, secara konseptual. Intinya adalah aktivitas-aktivitas ini dilaksanakan dengan definisi yang baik, metode yang familiar dan memiliki hukum-hukum yang

mengatur.⁸ Analisis penelitian kualitatif menurut Huberman dan Miles mampu menjawab permasalahan penelitian yang dimana mampu memperoleh makna yang diharapkan peneliti memperoleh informasi yang dapat digunakan untuk mendukung tercapainya tujuan penelitian.

Verifikasi kesimpulan yang dimaksud untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan dapat dijawab sesuai dengan kategoridata dan permasalahannya, pada bagian akhir ini akan muncul kesimpulan-kesimpulan yang mendapam secara komprehsif dari data hasil penelitian.

G. Uji Keabsahan Data

Agar peneliti memperoleh data yang sah atau valid dalam penelitian kualitatif, perlu dilakukan pemeriksaan keabsahan data. Adapun beberapa teknik dalam menguji keabsahan data yaitu kredibilitas (derajat kepercayaan), keteralihan (*tranferability*), ketergantungan (*dependenbility*), dan kepastian (*conformability*). Dalam penelitian ini dilakukan uji keabsahan data dengan teknik kredibilitas (derajat kepercayaan) yaitu triangulasi.⁹

1. Uji Kredibilitas

Uji Kredibilitas ini dilakukan dengan cara perpanjangan, pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi teman sejawat, analisis kasus negative, dan membercheck.

1) Perpanjangan Pengamatan

⁸Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Aalisis Data*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada), 2011, h. 129-135.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2013) h.267.

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru dengan perpanjangan pengamatan hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab, mengecek kembali apakah data sudah benar.

2) Peningkatan ketekunan

Dengan meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3) Trianggulasi

Trianggulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dan berbagai cara dan berbagai waktu :

a) Trianggulasi Sumber

Membandingkan kembali tingkat kesahihan data dan informasi yang telah diambil dari berbagai sumber yang berbeda, seperti halnya membandingkan antara hasil wawancara dengan observasi, antara informasi yang disampaikan secara pribadi, dan membandingkan antara hasil wawancara dengan dokumen yang ada. Yang dimaksud dalam hal ini adalah membandingkan beberapa data yang diperoleh dari sumber-sumber yang berbeda baik itu dari kepala sekolah, guru, maupun peserta didik di SMP Negeri 1 Watang Pulu.

b) Trianggulasi Teknik

Teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan sumber yang berbeda yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumen pendukung terhadap informan. Maksudnya adalah peneliti membandingkan beberapa metode hasil observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan.

c) Trianggulasi Waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data misalnya pagi hari melakukan wawancara dimana narasumber masih segar sehingga memberikan data yang lebih valid dan kredibel. Untuk mendapatkan data yang valid sebaiknya melakukan wawancara di pagi hari.

4) Diskusi teman sejawat

Teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Pemeriksaan ini dilakukan dengan teman-teman sejawat dengan mengumpulkan data dan diskusi atas apa yang dihasilkan.

5) Analisis kasus negative

Kasus negative adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu., melakukan analisis kasus negative berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, bila tidak ada data lagi yang berbeda maka data yang sudah ditemukan sudah dapat dipercaya dan begitupun sebaliknya.

6) Membercheck

Pelaksanaan membercheck dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai atau setelah mendapat suatu temuan caranya dapat dilakukan secara individual, peneliti dating ke pemberi data atau melalui forum diskusi.¹⁰

2. Pengujian Transferability

Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi peneliti naturalistic, nilai transfer bergantung pada pemakai, hingga masalah hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi soal lain. Oleh karena itu supaya orang lain dapat memahami penelitian hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya.

3. Pengujian Depenability

Depenability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit seluruh aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, menganalisis data, melakukan uji keabsahan data dan menarik kesimpulan harus ditunjukkan oleh peneliti.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2013) h. 276.

4. Pengujian Konfirmability

Pengujian konfirmability dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji obyektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang, dalam penelitian kualitatif uji konfirmability mirip dengan uji dependability sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan.

Menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan maka peneliti tersebut telah memenuhi standar konfirmability.¹¹

Maksudnya ialah menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Jika hasil dari penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmability karena jangan sampai dalam suatu penelitian proses tidak dilakukan, akan tetapi hasil penelitian ada.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.278.